

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
MENGUNAKAN MODEL *WORD SQUARE*
PADA SDN 064975 MEDAN DENAI**

Masta Ginting

Dosen Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

Surel : mastaginting@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064975 Medan, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* sebagai sasaran utama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, mata pelajaran IPS pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi dan Komunikasi.

Dari hasil temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil test awal siswa masih memiliki tingkat KKM belajar di bawah 65%, dengan nilai rata-rata kelas 48,86, sehingga baik secara individu maupun secara klasikal kemampuan awal (pre test) siswa masih tergolong belum meningkat. Setelah melakukan test, siklus I rata-rata nilai kelas 77,00. Pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai kelas 82,95.

Kata Kunci : Model, *Word Square*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lingkungan tempat siswa memperoleh pendidikan dan pengajaran secara formal. Dari lingkungan sekolah akan tumbuh berkembang secara formal. Dari lingkungan sekolah anak akan tumbuh sesuai dengan apa yang diperoleh. Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru turut memiliki andil menurunnya pemahaman belajar siswa. Kenyataannya dalam proses belajar dan mengajar guru masih banyak yang kurang mampu menggunakan variasi model pembelajaran, dengan merubah

model dalam mengajarkan IPS yang selama ini cenderung menggunakan metode ceramah, di samping itu guru hampir tidak pernah menggunakan metode ceramah, disamping itu guru hampir tidak pernah menggunakan media dalam perkembangan IPS.

Selain itu kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru turut memiliki peran serta menurunnya pemahaman belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Kenyataan di lapangan pada proses belajar mengajar guru masih banyak yang kurang mampu menggunakan variasi model pembelajaran, dan terkesan sudah nyaman dengan model pembelajaran yang digunakan saat ini seperti model ceramah yang sering digunakan pada mata pelajaran IPS serta

jarangnya guru menggunakan media pembelajaran membuat pembelajaran terkesan monoton dan membosankan sehingga siswa beranggapan bahwa belajar IPS adalah pelajaran yang tidak menarik untuk dipelajari.

Salah satu masalah dalam pembelajaran IPS dewasa ini adalah interaksi belajar siswa yang bersifat satu arah yang mengakibatkan kreativitas belajar siswa menjadi menurun. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang diterapkan cenderung monoton tanpa adanya inovasi penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS, dikarenakan guru kurang terampil mengembangkan metode dalam melakukan pendekatan terhadap siswa. Akibatnya siswa hanya diberikan hafalan yang membuat mereka jenuh dan tidak tertarik pada mata pelajaran IPS.

Selain itu, sumber belajar yang dipakai guru dalam proses pembelajaran hanya buku yang ada di sekolah tidak menyarankan kepada siswa untuk membeli buku yang lain. Dalam pemberian latihan kebanyakan menggunakan LKS atau latihan yang ada di buku. Sebaiknya guru meminta siswa untuk melakukan percobaan atau pengamatan agar siswa lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran. Dengan begitu siswa lebih mudah untuk memahami setiap materi yang telah diajarkan.

Oleh sebab itu, guru diuntut dapat memilih model pembelajar

yang dapat memicu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu alternative model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan model pembelaran *Word Square*.

Dengan menggunakan *Word Square* ini, diharapkan mampu membuat perubahan pada diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064975 Medan Denai T.A 2014/2015. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2015.

Subjek dan Objek Penelitian

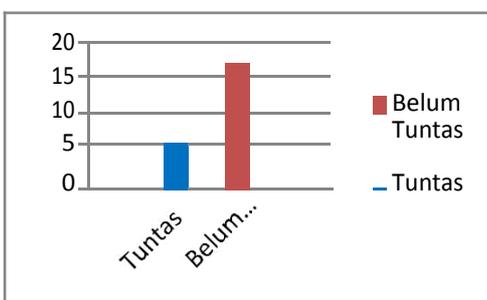
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 064975 Medan Denai yang berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 15 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah upaya

yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

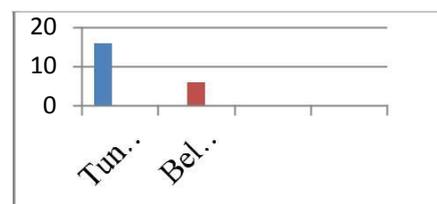
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai pre test siswa sebagai berikut:

Gambar Grafik Hasil Belajar Pada Pre Test



Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan serta pemberian post test pada siklus I yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I, diperoleh bahwa hasil belajar siswa sudah lebih baik atau meningkat dari tes awal (pre test), dan tingkat ketuntasan belajar siswa sudah mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada post test dapat dilihat pada table berikut :

Gambar Grafik Hasil Belajar Siklus I Berdasarkan Peningkatan Belajar

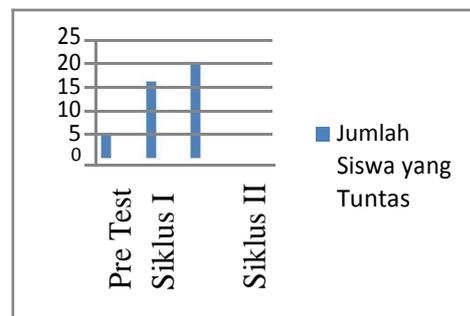


Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan pemberian

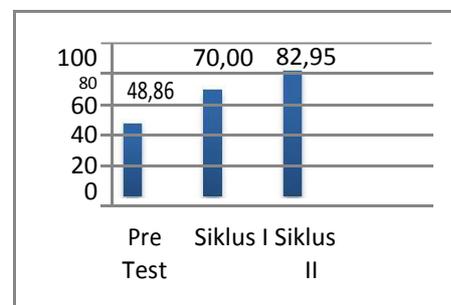
post-test pada siklus II diperoleh bahwa hasil pembelajaran sudah baik dari hasil pembelajaran pada siklus I dan pencapaian tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal tinggi. Hasil ini dapat dilihat pada table hasil belajar siswa pada siklus II, yakni sebagai berikut:

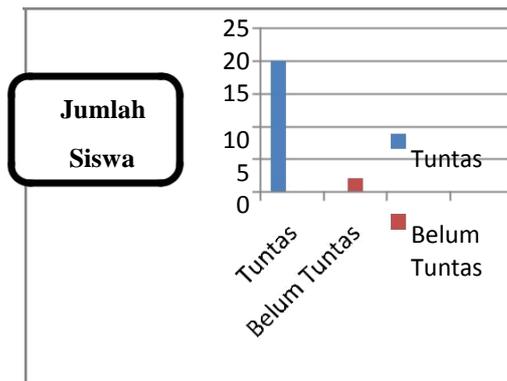
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064975 Medan Denai.

Grafik Jumlah siswa Berdasarkan Peningkatan Belajar



Gambar Grafik Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa





KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I hasil belajar siswa tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,00 sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 82,95 dengan kategori baik.
2. Berdasarkan pengamatan dengan penggunaan model *Word Square*, Pada siklus I aktivitas mengajar guru tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,66 sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 88,33 dengan kategori baik.
3. Pada siklus I aktivitas belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,15. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa pada aspek afektif dan psikomotor mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 79,92 dengan kategori baik.

Peningkatan aspek afektifnya yaitu kemauan untuk menerima pelajaran, mengerjakan tugas, perhatian terhadap apa yang dijelaskan dan keinginan untuk bertanya. Sedangkan aspek psikomotor yaitu disiplin di dalam kelas.

4. Model pembelajaran *Word Square* efektif diterapkan pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi dan Komunikasi.
5. Dengan penggunaan model pembelajaran *Word Square* siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang diketahui dari hasil test pada setiap siklus yang dilakukan. Dengan demikian model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar disarankan agar lebih giat lagi dalam belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* yang baik.
2. Bagi guru dalam mengajarkan pelajaran IPS khususnya materi Perkembangan Teknologi Transportasi dan Komunikasi disarankan menggunakan model *Word Square* secara maksimal

- dengan menjadi fasilitator dan motivator siswa dengan baik bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah agar dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan penggunaan model *Word Square* dapat ditingkatkan.
 4. Bagi kepala sekolah mengembangkan atau melatih guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan bermacam-macam model pembelajaran, terutama model pembelajaran *Word Square*.
 5. Bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian selaras dengan materi agar diperoleh hasil penelitian yang sempurna sehingga dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif dalam meningkatkan siswa secara aktif belajar dan berpikir.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung :YramaWidya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar* . Bandung: YramaWidya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:BumiAksara.
- Istarani.2012.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Purwanto. 2010.*Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta:PustakaBelajar.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Padang: Quantum Teaching.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono.2010.*Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi,
dkk.2010.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :BumiAksara.
- Aqib,Zainal,dkk.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YramaWidya.